



Pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa sebagai sarana *branding* desa wisata Pujon Kidul

Dedik Fitra Suhermanto✉, Mochamad Aan Sugiharto, Syasya Yuania Fadila Mas'udi
Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

✉ df.suhermanto@gmail.com

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.4530>

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Pujon Kidul tentang pentingnya Profil Desa. Profil Desa sangat diperlukan sebagai sarana sosialisasi dan aktualisasi potensi-potensi yang ada di desa. Namun demikian, Desa Pujon Kidul yang dikenal sebagai Desa Wisata belum memiliki profil desa resmi. Sehingga sosialisasi potensi desa belum optimal. Target khusus yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah tersusunnya profil Desa Pujon Kidul yang dikelola secara resmi oleh masyarakat dan atau aparat desa dengan media online berupa *website* dan media *offline*. Untuk itu, diperlukan pelatihan pembuatan profil desa yang baik dan menarik sehingga maksud dan tujuan dari pembuatan profil desa untuk sarana sosialisasi dan promosi potensi desa akan terlaksana dengan baik. Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan aparatur desa dengan pengelola BUMDes yang menghasilkan tiga kesepakatan. *Pertama*, dikembangkan *website* yang lebih memadai dan informatif. *Kedua*, dibuat video profil desa dan disusun *booklet*. *Ketiga*, pemanfaatan media tersebut untuk memaksimalkan promosi desa melalui *online* dan *offline*.

Kata Kunci: *Branding; Desa wisata; Profil desa*

Training and assistance in making village profiles as a branding facility for Pujon Kidul tourism village

Abstract

The purpose of this service is to provide knowledge to village officials and the community of Pujon Kidul Village about the importance of the Village Profile. The Village Profile is very much needed as a means of socializing and actualizing the potential that exists in the village. However, Pujon Kidul Village, which is known as the Tourism Village, does not yet have an official village profile. So that the socialization of village potential is not optimal. The special target to be achieved in this service is the compilation of the Pujon Kidul Village profile which is officially managed by the community and / or village officials with online media in the form of websites and offline media. For this reason, training in making a good and attractive village profile is needed so that the aims and objectives of creating a village profile for socialization and promotion of village potentials will be carried out well. This service was carried out using the Focus Group Discussion (FGD) method which involved village officials and BUMDes managers which resulted in three agreements. First, a more adequate and informative website was developed. Second, a village profile video was made and a booklet was compiled. Third, the use of the media is to maximize village promotion through online and offline.

Keywords: *Branding; Tourist village; Village profile*

1. Pendahuluan

Desa Pujon Kidul merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kabupaten Malang. Desa ini dalam segi geografis berada pada posisi 7°21'-7°31' lintang selatan dan 110°10'-111°40'.1. Desa Pujon Kidul sebagaimana terletak di Kecamatan Pujon yang termasuk daerah dengan dataran tinggi memiliki karakteristik wilayah berupa perbukitan dan pegunungan. Secara administratif Desa Pujon Kidul dibatasi oleh beberapa desa yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngroto, sebelah selatan berbatasan dengan hutan Perhutani, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukomulyo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pujon Lor. Jarak tempuh ke ibukota kecamatan sejauh 3 km dengan lama tempuh sekitar 10 menit. Jalan raya sebagian sudah bagus karena telah diperbaiki di tahun 2015, sedangkan jalan lingkungan desa kebanyakan masih rusak dan masih jalan tanah walaupun di beberapa tempat sudah ada yang telah dibangun rabat beton, namun belum mampu untuk menjangkau dari keseluruhan wilayah desa sehingga masyarakat masih kesulitan dalam mengangkut hasil pertanian. Jarak tempuh ke ibukota Kabupaten Malang sejauh 48 km dengan lama tempuh dengan roda dua sekitar 90 menit.

Permasalahan yang sampai saat ini dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia, terutama pemerintah desa adalah profil desa yang belum optimal. Profil desa dimaksudkan sebagai sarana bagi pemerintah desa untuk mendeskripsikan wilayahnya sesuai dengan monografi dan potensi-potensi yang dimiliki agar bisa diakses dan diketahui oleh masyarakat luas. Jika sebelumnya profil desa cukup dideskripsikan melalui data monografi desa, di era digital sekarang ini pendeskripsian profil desa dalam monografi tidaklah cukup. Dengan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi, media yang bisa digunakan dalam memuat profil desa sangat beragam. Salah satu yang bisa digunakan saat ini adalah pemanfaatan video profil sebagai pendukung bahkan bisa dikatakan sebagai pengganti dari monografi desa yang saat ini masih banyak digunakan oleh pemerintah desa.

Monografi desa memang memuat data desa secara lengkap, tetap memiliki keterbatasan yaitu tidak bisa dengan mudah diakses oleh orang lain. Data monografi desa disimpan di kantor desa yang mana jika orang lain ingin mendapatkan informasi tersebut orang harus datang ke kantor desa dan meminta salinan dari monografi tersebut. Di jaman yang serba cepat saat ini, model seperti itu tidak bisa lagi diterapkan. Profil desa perlu dibuat sedemikian rupa yang bisa dengan mudah diakses dan memuat data-data terbaru. Salah satu yang bisa digunakan adalah pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dengan pembuatan profil desa di video profil.

Dengan menggunakan video profil sebagai media profil desa, maka informasi-informasi yang berhubungan dengan desa akan lebih mudah ditampilkan dan diakses oleh orang lain. Hal tersebut karena *website* berjalan menggunakan jaringan internet yang tidak membutuhkan waktu lama untuk proses *upload* dan akses. Terlebih, saat ini pengguna internet di Indonesia dan dunia jauh lebih tinggi. Hal tersebut karena saat ini telah banyak wilayah di Indonesia yang sudah terjangkau oleh akses internet, ditambah lagi saat ini biaya akses internet yang semakin lama semakin murah sehingga menaikkan jumlah pengguna internet di Indonesia. salah satu daerah yang masih mengalami permasalahan di atas adalah Desa Pujon Kidul.

Saat ini di Desa Pujon Kidul dikenal dengan Desa Wisata yang mana memiliki Cafe Sawah yang merupakan wisata edukasi pertanian dan produksi susu sapi. Dua hal

tersebut yang selama ini dikenal dan diketahui oleh orang luar jika disebutkan Desa Pujon Kidul, padahal dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, masih sangat banyak potensi yang bisa digali dan dieksplorasi oleh Desa Pujon Kidul. Hal demikian akan bisa dilakukan dengan maksimal jika terjadi sinkronisasi antara masyarakat desa, aparatur desa dan upaya sosialisasi potensi desa melalui profil desa yang dipublikasi di *website*.

Meskipun jika dicari di laman pencarian seperti *google*, profil Desa Pujon Kidul ada, tetapi domain-nya bukanlah domain yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Pujon Kidul. Jika kita menuliskan "Pujon Kidul" di *Google*, maka akan muncul profil Desa Pujon Kidul yang itu ditampilkan dengan domain *blogspot.com*. dengan begitu, informasi yang ditampilkan belum bisa diklarifikasi dengan pasti kebenaran dan update data yang ditampilkan. Jika dicermati, informasi yang ditampilkan pada laman tersebut belum merepresentasikan semua potensi yang ada di Desa Pujon Kidul. Hal tersebut bisa dimaklumi karena akun tersebut adalah bukan milik pemerintah desa sehingga pemilik akun tidak memiliki kewajiban khusus untuk menampilkan informasi secara akurat dan menyeluruh tentang segala sesuatu yang ada di Desa Pujon Kidul. Bisa juga hal tersebut karena kurangnya pemahaman pemilik akun tentang apa saja yang sebenarnya dimiliki oleh Desa Pujon Kidul. Untuk itu, perlu untuk membuat *website* yang berisi profil Desa Pujon Kidul secara mendetail yang berisi demografi, potensi yang dimiliki, destinasi wisata yang dimiliki dan rencana-rencana yang akan dikembangkan di Desa Pujon Kidul.

Tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua sumber daya manusia "melek" teknologi, tak terkecuali sumber daya manusia di Desa Pujon Kidul. Dan karena membuat video profil yang berisi profil desa membutuhkan keterampilan dalam teknologi terutama teknologi informasi, maka pelatihan dan pendampingan pembuatan video profil desa sangat diperlukan. Untuk membantu pengelolaan permasalahan di atas, maka dipandang perlu dilakukan suatu program yang bersifat transfer teknologi yakni pembuatan *website* desa yang kemudian dapat dilanjutkan pengelolaannya terutamanya oleh kelompok Karang Taruna Desa Pujon Kidul tentu di bawah pengawasan perangkat desa setempat. Demikian halnya dengan pengadaan *booklet* secara fisik, diharapkan pemerintah desa setempat dapat dengan mudah memproduksi ulang untuk kebutuhan jangka panjang.

Target dan luaran dari program pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa ini adalah untuk bisa memberikan pengetahuan bagi warga Desa Pujon Kidul akan pentingnya profil desa dalam bentuk digital (video profil), terlebih untuk sebuah desa wisata. Pentingnya profil desa, selain sebagai sumber informasi untuk masyarakat luas mengenai desa tertentu, juga akan berguna bagi pemerintah dan masyarakat desa tersebut, antara lain, untuk bisa mengoptimalkan pengembangan desa itu sendiri. Dengan mengetahui dan mempublikasikan secara rinci profil desanya, maka pemerintah dan masyarakat desa yang bersangkutan akan terpacu untuk bisa meningkatkan fasilitas dan mengembangkan potensi-potensi wisata yang belum tergarap maksimal. Luaran yang diharapkan dengan adanya pengabdian ini adalah *booklet* profil Desa Wisata Pujon Kidul yang memuat berbagai informasi penting yang telah dibuat selama pelatihan.

2. Metode

Metode pengabdian ini adalah menggunakan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan pemerintah Desa Wisata Pujon Kidul. FGD dilakukan guna mendapatkan informasi mendalam terkait dengan struktur desa, profil desa dan potensi serta pemetaan wisata desa yang sudah dilakukan. FGD ini juga melibatkan masyarakat terutama yang terlibat dalam pengelolaan wisata Desa Pujon Kidul. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan pendampingan dan pelatihan petugas Desa Pujon Kidul khususnya bagian IT untuk *website* Desa.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga berupa ceramah dan diskusi. Ceramah ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya profil desa bagi Desa Pujon Kidul serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat *website* yang berisi beragam informasi penting terkait desa wisata tersebut. Sedangkan diskusi dilakukan untuk memastikan pemahaman dan penerimaan informasi dari pihak pengusul kepada pihak mitra. Setelah itu, kegiatan akan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai pemetaan wilayah, sumber daya alam, potensi wisata, dan sebagainya.

3. Hasil dan Pembahasan

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, diperoleh fakta bahwa meskipun Desa Pujon Kidul sudah berhasil menjadi desa wisata yang banyak dikenal orang, tetapi pada kenyataannya dari segi teknologi khususnya terkait dengan profil desa, masih ditemukan beberapa permasalahan. Adapun masalah yang ada di Desa Pujon Kidul terkait profil desa yaitu pertama, belum adanya *website* yang memadai untuk profil desa, *website* yang sudah ada, yakni <https://sie.pujonkidul.desa.id/> belum dikelola secara profesional dan belum memuat informasi yang lengkap seperti yang ditampilkan pada **Gambar 1** dan **Gambar 2** berikut ini.



Gambar 1. Tampilan depan *website* desa



Gambar 2. Tampilan depan *website* desa

Hal ini sangat disayangkan, karena banyak wisatawan luar daerah yang mengandalkan informasi *online* mengenai destinasi wisata yang menarik minatnya. Kedua, belum adanya *website* yang memadai untuk BUMDes, *website* yang sudah ada belum dikelola dengan profesional dan belum memuat informasi yang komprehensif. Ketiga, belum adanya sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola *website* desa dan *website* BUMDes. Dan yang terakhir, belum adanya booklet desa yang berisi informasi wisata dan potensi desa yang lengkap. Meskipun saat ini adalah era

teknologi informasi, dimana semuanya dituntut dalam bentuk digital, kami rasa *booklet* dalam bentuk cetak masih dibutuhkan oleh desa wisata seperti Desa Pujon Kidul ini. Selain untuk inventaris desa, keberadaan *booklet* yang memuat informasi yang lengkap akan memudahkan perangkat desa itu sendiri untuk melihat potensi mana yang belum tergarap dengan sempurna. Kedepannya, *booklet* ini merupakan tabungan pemetaan potensi desa yang sangat berguna.

Atas dasar di atas, tim pengabdian mengajak aparatur desa untuk melakukan pertemuan dan FGD untuk membahas dan mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi sebagaimana berikut:

3.1. FGD dengan pemerintah desa setempat



Gambar 3. FGD pengurus BUMDes dan aparatur desa

Gambar 3 di atas menunjukkan kegiatan FGD yang dilakukan oleh tim pengabdian di halaman kantor Desa Pujon Kidul. Dalam FGD ini tim memaparkan pentingnya pengelolaan *website* desa yang telah dimiliki agar masyarakat luas semakin mudah jika ingin mengetahui lebih jauh tentang potensi apa saja yang dimiliki oleh Desa Pujon Kidul. Selain itu, disepakati bahwa pembuatan video profil desa sangat penting karena akan menambah daya tarik masyarakat luas untuk berkunjung ke Desa Pujon Kidul. Sebagai bentuk promosi desa yang masif, disepakati juga untuk membuat *booklet* dengan tujuan untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung ke Desa Pujon Kidul. Bentuk *booklet* adalah secara fisik dan digital.

Dari FGD tersebut disepakati perlunya mengelola *website* yang sudah ada agar menjadi lebih informatif, dengan begitu akan memudahkan calon wisatawan dalam mencari informasi terkait dengan Desa Pujon Kidul dan segala sesuatu yang dimilikinya. Video profil juga diperlukan dengan tujuan mem-visualisasikan apa yang telah tertulis dalam informasi *website* desa, selain itu video profil dinilai lebih mudah dibagikan sehingga daya jangkau promosinya lebih luas dan mudah. Kemudian *booklet* dibuat secara cetak dan digital. *Booklet* cetak dirasa masih diperlukan karena bisa diberikan dan dimanfaatkan oleh wisatawan yang sudah berada di Desa Pujon Kidul sehingga bisa dibawa pulang, dengan demikian mereka akan tetap terkesan dan teringat dengan Desa Pujon Kidul.

3.2. Pelatihan pengelolaan *website*, *booklet* dan video profil

Setelah Setelah disepakati, berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengelolaan *website*, pembuatan *booklet* dan video profil Desa Pujon Kidul. Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan beberapa pihak yang kompeten di bidangnya, beberapa orang yang ditunjuk di lingkungan pengelola BUMDes dan pemerintah Desa Pujon Kidul.

Pelatihan dilakukan dan diikuti oleh peserta yang sama karena ketiga hal tersebut saling berkaitan, yaitu *website* desa sebagai induk dari video profil dan *booklet*, begitu juga *booklet* dan video profil merupakan bagian dari *website* Desa Pujon Kidul. Pelatihan sebagaimana berikut:



Gambar 4. Diskusi dan pelatihan oleh tim pengabdian

Video profil desa sebagai bagian dari *website* desa haruslah menarik, sehingga tim pengabdian dan pemerintah Desa Pujon Kidul sepakat untuk membuat video profil yang relevan dan *marketable*. Sehingga, video profil yang diunggah di *website* desa adalah sebagaimana yang terdapat dalam link <https://www.sie.pujonkidul.desa.id/videopujonkidul.php>

4. Kesimpulan

Meski saat ini Desa Pujon Kidul telah dikenal luas sebagai Desa Wisata, tetapi Desa Pujon Kidul masih mengalami beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dan pengorganisasian desa. Tim pengabdian berhasil menemukan solusi-solusi untuk permasalahan yang dihadapi, yaitu: 1) Dibentuk divisi yang fokus untuk mengelola *website* Desa Pujon Kidul, 2) kepengurusan dan struktur BUMDes menjadi lebih baik karena kolaborasi dengan pemerintah desa semakin intensif berkaitan dengan pembuatan video profil, *booklet* dan *website*, 3) video profil desa telah ditampilkan di *website* desa, dan 4) tersedia *booklet* yang bisa disebarakan secara manual maupun digital. Dari keempat hasil kegiatan, pihak BUMDes dan pemerintah Desa Pujon Kidul merasa sangat terbantu karena saat ini pengelolaan Desa Pujon Kidul sebagai Desa Wisata menjadi lebih maksimal.

Acknowledgement

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh perangkat Desa Pujon Kidul yang dengan sangat terbuka dan koordinatif selama kegiatan dilaksanakan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Departemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendukung penuh pengabdian ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
